

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sukadamai Batumarta IX Kecamatan Madang Suku III Kabupaten OKU Timur. Penentuan lokasi ini dilakukan dengan sengaja (*purposive*), dengan pertimbangan bahwa Desa Sukadamai Batumarta IX Kecamatan Madang Suku III Kabupaten OKU Timur merupakan desa yang masyarakat-nya banyak yang bekerja sebagai petani karet. Penelitian ini dilakukan pada bulan September sampai Desember 2023.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei adalah penelitian ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data-data atau fakta-fakta dari gejala yang ada, dan mencari keterangan secara faktual. Metode survei mengambil data menggunakan daftar pertanyaan melalui kuesioner sebagai alat pengumpul data dari wawancara langsung yang dilakukan kepada petani karet yang ada di Desa Sukadamai Batumarta IX Kecamatan Madang Suku III Kabupaten OKU Timur.

C. Metode Penarikan Contoh

Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penarikan secara acak sederhana (*simple random sampling*) yaitu cara atau teknik pengambilan sampel dimana teknik tersebut menggunakan kaidah peluang untuk penentuan sampelnya. Populasi adalah seluruh kumpulan elemen

yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili karakteristik populasinya. Teknik ini memberikan kesempatan yang sama pada setiap populasi untuk menjadi sampel. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah petani karet yang berada di Desa Sukadamai Batumarta IX Kecamatan Madang Suku III Kabupaten OKU Timur. Dari total populasi petani karet yang berjumlah 434 petani yang memiliki luas lahan yang sama. Peneliti mengambil sampel untuk kegiatan penelitian sebesar 10% dari jumlah populasi, yaitu sebanyak 44 petani karet yang dijadikan sebagai sampel.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang di dapatkan secara langsung yang dijadikan objek penelitian, melalui kuesioner dan data dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari lembaga-lembaga atau instansi-instansi yang terkait dalam penelitian ini yang berupa data-data yang menunjang penelitian ini.

Teknik pengumpulan data menurut Umar (2007), data merupakan salah satu komponen riset. Data yang dipakai dalam riset haruslah data yang benar, karena data yang salah akan menghasilkan informasi yang salah. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kuesioner yaitu pengambilan data dengan cara membuat suatu daftar pertanyaan dalam bentuk tertulis yang disusun oleh peneliti untuk di isi oleh responden.

2. Observasi yaitu pengumpulan data dengan turun ke lapangan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk melihat aktivitas penduduk tersebut.
3. Studi Kepustakaan yaitu pengumpulan data dengan mempelajari dan mengambil sumber-sumber dari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian yang diambil.
4. Interview atau wawancara yaitu pengumpulan data dengan menanyakan sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian ini kepada responden secara langsung.

E. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Untuk menjawab tujuan permasalahan pertama yaitu pendapatan petani karet di Desa Sukadamai Batumarta IX Kecamatan Madang Suku III Kabupaten OKU Timur. Menggunakan rumus sebagai berikut (Mardiana *et al* 2014):

Untuk menghitung penerimaan usahatani karet menggunakan rumus berikut:

$$TR=P.Q$$

Keterangan:

TR : Total Penerimaan (Rp/Ha/Bln)

Q : Jumlah produksi yang di peroleh (Kg/Ha/Bln)

P : Harga jual (Rp/Kg)

untuk menghitung pendapatan usahatani karet menggunakan rumus:

$$Y = TR - TC$$

Keterangan:

Y : Pendapatan usahatani karet (Rp/Bln)

TR : Penerimaan usahatani karet (Rp/Ha/Bln)

TC : Biaya usahatani karet (Rp/Bln)

untuk menghitung total biaya usahatani karet menggunakan rumus:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC = Total biaya usahatani karet (Rp/Bln)

TFC = Total Biaya tetap usahatani karet (Rp/Bln)

TVC = Total biaya variabel usahatani karet (Rp/Bln)

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet di Desa Sukadamai Batumarta IX Kecamatan Madang Suku III Kabupaten OKU Timur, maka metode analisis data yang digunakan dalam pengolahan hasil penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda, dimana metode tersebut digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = B_0 + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + B_5X_5 + B_6X_6 + B_7X_7 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan petani dari usaha tani karet (Rp/Bln)

X1 = Produksi (Kg/Ha/Bln)

X2 = Luas Lahan (Ha)

X3 = Frekuensi Penyadapan

X4 = Harga Karet (Rp/Kg)

X5 = Biaya Tenaga Kerja (Rp/Bln)

X6 = Biaya Pupuk (Rp/Kg)

X7 = Biaya Herbisida (Rp/Liter)

e = *Term Of Error*

b1, b2, b3, b4 = Koefisien regresi

Sedangkan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari masing masing koefisien regresi variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) maka dapat menggunakan alat analisis menggunakan SPSS (*Statistical Program For Social Science*), dimana akan diketahui tingkat signifikansi produksi, luas lahan, frekuensi penyadapan, harga karet, biaya tenaga kerja, biaya pupuk dan biaya herbisida terhadap pendapatan petani karet di Desa Sukadamai Batumarta IX Kecamatan Madang Suku III Kabupaten OKU Timur. Adapun uji statistik yang akan dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (produksi, luas lahan, frekuensi penyadapan, harga karet, biaya tenaga kerja, biaya pupuk, dan biaya herbisida) terhadap variabel dependen (pendapatan petani karet) adalah sebagai berikut:

a. Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh semua variabel independen. Nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 jika R^2 yang diperoleh mendekati 1 maka sumbangan dari variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar. Sebaliknya jika R^2 mendekati 0 maka sumbangan dari variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil. Rumus untuk mencari korelasi determinasi R^2 sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2.(ryx_1).(ryx_2).(rx_1 x_2)}{1 - (rx_1 x_2)^2}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

ry_{x_1} = korelasi sederhana antara X_1 dan Y

ry_{x_2} = korelasi sederhana antara X_2 dan Y

rx_1x_2 = korelasi sederhana antara X_1 dan X_2

b. Uji T (Uji Parsial)

Uji t (t-test) digunakan untuk mengetahui apabila masing-masing variabel independen secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Rumus regresi linear untuk mencari t_{hitung} sebagai berikut:

$$= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah data

Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam melakukan uji t sebagai berikut:

- H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $> \alpha$ (0,05), berarti bahwa masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat.
- H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $< \alpha$ (0,05), berarti bahwa masing-masing variabel bebas berpengaruh nyata terhadap variabel terikat.

c. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen berupa produksi, luas lahan, frekuensi penyadapan dan harga karet secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu pendapatan petani karet. Rumus regresi linear untuk mencari F_{hitung} sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel bebas

Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam melakukan pengujian uji f sebagai berikut:

- H_0 ditolak jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau signifikansi $> \alpha$ (0,05), berarti bahwa secara bersamaan variabel bebas tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat.
- H_0 diterima jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikansi $< \alpha$ (0,05), berarti bahwa secara bersamaan variabel bebas berpengaruh nyata terhadap variabel terikat.